

Pelatihan Peningkatan Literasi Media Di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto

Sumarno sumarno *, Enik Setyawati², Hindarto hindarto³, M. Arginanta⁴, Dimas Bayu⁵

^{1,3,4} Fakultas sains dan teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

^{2,5} Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 2 Mojokerto adalah sebuah sekolah menengah tingkat pertama yang berada di daerah Mojokerto, Jawa Timur yang terletak di Jalan Pahlawan 52 Mojokerto, Sarirejo, Kec. Mojokerto, Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur. Sekolah ini menampung siswa yang umumnya berada di sekitar daerah tersebut. Lokasi SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto dengan kampus Fakultas sains dan teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, berjarak sekitar 26 KM dan dapat ditempuh dalam waktu 45 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor. SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto saat ini telah mengalami kemajuan yang pesat. Mulai dari fisik bangunan, fasilitas pendidikan yang memadai, serta penunjang sistem pembelajaran di sekolah ini. Jumlah peserta didik di sekolah ini termasuk dalam golongan kurang, yaitu 60 siswa yang terbagi dalam 3 angkatan, yaitu kelas 7, kelas 8 dan kelas 9, dengan rata-rata setiap angkatan adalah sebanyak 20 siswa. Sekolah ini mempunyai keunggulan di banding sekolah lain mulai dari penunjang pendidikan yang semakin ditingkatkan seperti laboratorium, sarana olahraga, dan perpustakaan. Luas lahan sekolah sebesar 400 meter menjadikan sekolah ini mencukupi untuk kegiatan pendidikan siswanya. Berdasarkan observasi serta wawancara yang telah dilakukan, terdapat permasalahan di Sekolah tersebut, yaitu mengenai kurangnya pengetahuan literasi media dari para guru di sekolah tersebut. Dengan adanya permasalahan yang ada, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan literasi media. Kegiatan pengabdian terbagi menjadi beberapa tahap, yaitu need assessment, pelatihan literasi media, serta follow up kepada guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto. Target yang akan direncanakan adalah guru-guru dapat memahami mengenai cara mendapatkan peningkatan literasi media.

Keywords: Sekolah, Literasi, guru

1. Pendahuluan

SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto yang beralamat di Jalan Pahlawan 52 Mojokerto, Sarirejo, Kec. Mojokerto, Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur, merupakan salah satu Amal Usaha Pendidikan di Kabupaten Mojokerto, merupakan gedung sendiri dengan luas Tanah sebesar 400 M². Bentuk bangunan yang bertingkat 2, dengan jumlah 4 ruang kelas, 1 laboratorium dan 1 perputakaan, 1 ruang TU, 1 ruang kepala sekolah, serta dilengkapi dengan fasum, berupa toilet di setiap sudut gedung dan lapangan bola Volly. Gedung yang saat ini ditempati adalah gedung yang dibangun tahun 1998. Dengan jumlah murid sebanyak 60 anak yang berusia anak 12 sampai dengan 15 tahun yang terdiri 32 anak laki-laki dan 28 anak perempuan. Masing-masing kelas terdiri dari 1 rombel yaitu kelas VII, VIII dan IX. Dengan jumlah guru sebanyak 10 orang, dengan 1 kepala sekolah, 2 tenaga kependidikan.



Gambar 1. Status Akreditasi SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto

Banyak para peneliti menyampaikan tentang perlunya aplikasi yang berbasis komputer sebagai media yang dapat membantu kehidupan manusia sekarang ini [1][2]. Membantu kehidupan manusia, salah satu yaitu dapat membantu dalam dunia pendidikan. Aplikasi komputer yang berbasis online misalnya Web, maka dengan adanya aplikasi web seseorang dapat menjadikan pekerjaannya lebih mudah dan efektif. Dengan aplikasi web, maka seseorang akan dapat lebih mudah dalam menyelesaikan sebuah tugas dan pekerjaan [3][4].

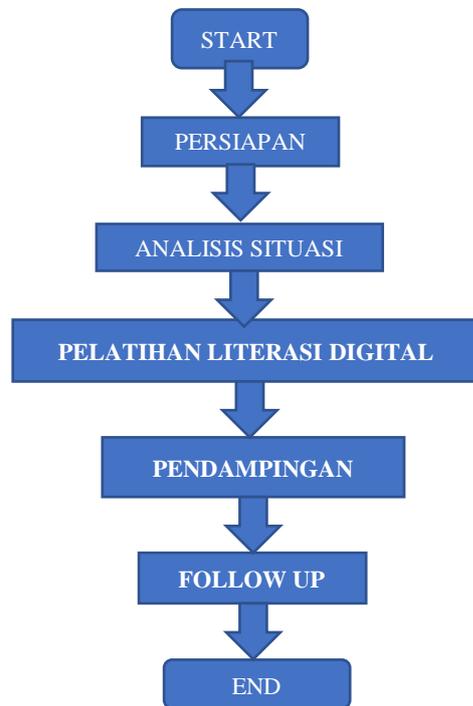


Gambar 2. Gedung SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Auliya Ika M.H, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 2 Mojokerto banyak permasalahan yang beliau sampaikan, diantaranya bagaimana dapat meningkatkan literasi semua guru dan karyawan yang ada. Literasi secara digital dapat sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang ada di sekolah ini. Maka untuk mengatasi permasalahan yang ada, perlu didakannya literasi digital dan bagaimana cara mengelolanya sehingga solusi dari permasalahan akan tercapai [5].

2. Metode

Langkah-langkah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, melalui beberapa tahapan. Seperti yang dibuat dalam diagram alair sebagai berikut :



Gambar 3. Flowchat langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Metode pelaksanaan serta langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian Masyarakat ini terdiri dari 5 kegiatan, yaitu:

1. Persiapan,

Tim pengabdian penjelasan kepada pihak sekolah mengenai rencana program atau kegiatan pengabdian Masyarakat.

2. Analisis Situasi

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari, maka perlu dilakukan analisis situasi dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Dengan diskusi kepada Kepala sekolah dan guru, maka tim dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada. Sehingga dari permasalahan yang ada dibuatkan sebuah kebutuhan yang perlu dilakukan, pelatihan literasi media. Sehingga dari keinginan pihak sekolah, maka tim pengabdian masyarakat merancang kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

2. Pelatihan literasi media

Tim akan mengadakan pelatihan sesuai dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut yaitu literasi media. Dari hasil pelatihan ini diharapkan guru dan karyawan yang ikut pelatihan dapat menggunakan literasi digital untuk pembelajaran di sekolah.

3. Pendampingan;

Tim pengabdian mengadakan pendampingan kepada guru-guru di sekolah

4. Follow Up

Pada tahap terakhir ini, dilakukan follow up kepada guru-guru di sekolah berupa tindak lanjut mengenai pelatihan kepada guru di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto, sehingga apabila guru yang mengikuti pelatihan tidak berada di sekolah, dapat digantikan oleh guru lain yang mengerti tentang literasi digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto dengan melibatkan Dosen, guru dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 maret 2022.



Gambar 3. Foto Kegiatan peserta pelatihan

Di hari pertama dilakukan pada tanggal 14 Maret pukul 9 pagi sampai selaleai, dengan diawali sambutan dari Kepala SMP Muhammadiyah 2 Mojosari yaitu Ibu Auliya. Selanjutnya sambutan pengantar dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat yaitu bapak Ir. Sumarno. Pada sambutan pengantarnya, ketua tim mengatakan bahwa sangat penting sekali semua guru untuk bisa mengoperasikan yang namanya literasi digital. Karena dengan mengatehauai dan bisa terhadap aplikasi aplikasi yang ada untuk literasi digital, maka bisa menambah wawasan dan ilmu bagi guru-guru untuk meningkatkan ketrampilannya.



Gambar 4. Sambutan pengantar dari tim pengabdian masyarakat

Setelah sesi penjelasan tentang literasi digital untuk pembelajaran dan promosi sekolah tersebut, maka dari hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami berbagai platform platform yang ada di literasi digital yang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan pembelajaran. Faktor penghambat dalam penggunaan teknologi promosi sekolah dan pembelajaran adalah salah satunya terletak pada kompetensi para guru yang tidak

terbiasa dalam menggunakannya sehingga dibutuhkan pelatihan untuk penggunaannya [6]. Berikut ini adalah rangkaian pelaksanaan pengabdian yang telah dilaksanakan :

1. Survei tempat lokasi pengabdian

Tim pengabdian telah mensurvei lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian dan membuat proposal supaya kegiatan penelitian didanai oleh pihak kampus.

2. Diskusi tentang permasalahan dan kebutuhan dari pihak Sekolah

Tim pengabdian berdiskusi dengan kepala sekolah yaitu Ibu Auliya dan menentukan kegiatan yang diperlukan oleh pihak sekolah.

3. Pembuatan Modul Pelatihan

Tim pengabdian membuat buku pedoman untuk pelatihan literasi digital, yang akan diajarkan ke guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto

4. Menentukan jadwal kegiatan Pelatihan dan membuat banner pelatihan

Tim pengabdian bersama pihak Madrasah menentukan jadwal pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini tim pengabdian membuat banner dalam rangka acara pelatihan google sites.



Gambar 5. Banner yang digunakan untuk acara pelatihan

5. Pelaksanaan Pelatihan

Pada tanggal 14 maret 2022 tim pengabdian mengadakan pelatihan guru-guru di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto.



Gambar 6. Pelatihan pembelajaran Literasi Media

6. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Setelah selesai mengadakan pelatihan, tim pengabdian mengadakan evaluasi kepada guru-guru SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto tentang keberhasilan dari pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 8. Evaluasi Terhadap Pelatihan yang telah dilakukan

4. Kesimpulan

Dari pengabdian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto, dapat diambil kesimpulan,

1. Dengan adanya pelatihan penggunaan literasi media digital yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat Umsida, maka guru-guru bisa melakukan pengajaran dengan menggunakan media tersebut.
2. Guru dapat melakukan pembelajaran ke siswa siswa dengan menggunakan literasi media online, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada :

1. Pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi berlangsungnya kegiatan pengabdian Masyarakat di Madrasah
2. Pihak SMP Muhammadiyah 2 Mojosari Mojokerto yang telah memberkan fasilitas tempat untuk acara pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] S. Sitohang, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Manusia Dengan Komputer Pada Sistem Informasi Berbasis Jaringan Di Kantor Balai Diklat Indag Surabaya," *EKUITAS (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 9, no. 2, pp. 243–264, 2018, doi: 10.24034/j25485024.y2005.v9.i2.329.
- [2] A. Novita and Harlina, "Peranan Dan Permasalahan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran," *Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. Pgrri Palembang*, pp. 313–334, 2019.
- [3] O. Mungkasa, "Bekerja dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi COVID 19," *J. Perenc. Pembang. Indones. J. Dev. Plan.*, vol. 4, no. 2, pp. 126–150, 2020, doi: 10.36574/jpp.v4i2.119.
- [4] H. Pienrasmi, "Pemanfaatan Social Media Oleh Praktisi Public Relations Di Yogyakarta," *J. Komun.*, vol. 9, no. 2, pp. 199–210, 2015, doi: 10.20885/komunikasi.vol9.iss2.art6.
- [5] Y. I. Kurniawan, N. Chasanah, N. Nofiyati, and A. Z. Rakhman, "Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah Di SMP Negeri 2 Kalimantan," *J. Pengabd. Masy. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2021, doi: 10.52436/1.jpmi.3.
- [6] A. Adnan, "Journal of English Language Teaching The Correlation between Students ' Speaking Anxiety and Their Speaking Ability," vol. 10, no. 1, pp. 121–128, 2021, doi: 10.24036/jelt.v10i3.113446.